

ABSTRAK

Tugas pemerintah dalam melayani masyarakat dilakukan dengan menetapkan anggaran belanja negara untuk keperluan secara umum. Tentunya anggaran tersebut akan direalisasikan dengan pendapatan pemerintah yang secara jumlah terbesar berasal dari pendapatan pajak. Pengeluaran pemerintah setiap tahunnya terus mengalami peningkatan untuk keperluan pembangunan negara tanpa melupakan tingkat defisit negara yang terbentuk atas keperluan pemenuhan anggaran tersebut. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, terdapat hipotesis penelitian yang masih belum konvergen. Beberapa peneliti menemukan bahwa pengeluaran pemerintah memberikan pengaruh kepada pendapatan pajak (pengeluaran-pajak), penelitian lain menyatakan hasil sebaliknya (pajak-pengeluaran), serta ditemukan pula penelitian dengan hasil yang menyatakan bahwa kedua variabel memiliki pengaruh dua arah.

Penelitian ini bertujuan untuk untuk meneliti seberapa besar hubungan kausalitas antara pengeluaran pemerintah (GE) dengan pendapatan pajak (TR) yang terjadi di 4 Negara Asia Tenggara yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura dan Filipina selama kurun 2004-2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Panel *Vector Error Correction Model* (P-VECM). Berdasarkan hasil pengujian persyaratan, estimasi dan pemeriksaan model, maka diperoleh bahwa pendapatan pajak berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran pemerintah baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sebaliknya pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pajak dalam jangka pendek, namun berpengaruh positif dalam jangka panjang. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan antara pendapatan pajak terhadap pengeluaran pemerintah yang mendukung teori *revenue-spent*. Implikasi atas penelitian ini menggabarkan bahwa desentralisasi fiksial atas pajak serta pengawasannya harus ditingkatkan untuk dapat meningkatkan penerimaan pajak negara.

Kata kunci: pendapatan pajak, pengeluaran pemerintah, panel VECM

ABSTRACT

The government's duty to serve its society is done by setting the budget balance for general needs. The budget will be realized by government revenues which comes from tax revenues as the biggest government revenue's contributor. Every year government expenditures continue to increase for the needs of the country's development without forgetting the number of deficits balance that are formed for fulfill the budget balance. Based on the results of previous studies, there is a research hypothesis that is still not convergent. Some researchers found that government spending which has an effect on tax revenues (spend-revenue), other studies state the opposite (revenue-spend), and there's also a find with results that the two variables have bidirectional causality.

This study aims to examine the extent of the causal relationship between government expenditure (GE) and tax revenue (TR) that occurred in 4 Southeast Asian countries namely Indonesia, Malaysia, Singapore and Philippines during the period 2004-2015. The method used in this study is the Panel Vector Error Correction Model (P-VECM). Based on the results of the requirements testing, estimation and examination of the model, it is obtained that the tax revenues have a significant effect on government expenditure both in the short and long term. On the contrary, government expenditure does not have a significant effect on tax revenues in the short term, but has a positive effect in the long run. This study proves that the tax revenue is affection the government expenditure, means the revenue-spent theory is proved here. The implication of this research is that the government's should do a fiscal decentralitation to increase the tax revenues.

Keywords: *government expenditure, panel VECM, tax revenue*